

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sosial dan budaya yang semakin kompleks terutama di era globalisasi sekarang menuntut paradigma baru di dunia pendidikan yang menekankan pengembangan manusia yang dapat beradaptasi terhadap perubahan secara kreatif dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pendidikan harus mampu menyiapkan generasi abad 21 yang unggul, memiliki daya saing tinggi, serta mampu bekerjasama untuk mencapai kemakmuran bagi masyarakat. Selain itu, pengembangan moral dan karakter manusia Indonesia yang tangguh hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang berkualitas.¹

Dewasa ini, dunia pendidikan nasional dihadapkan pada empat krisis pokok yaitu kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitism, dan manajemen. Selain itu terdapat tujuh masalah pokok didunia pendidikan nasional yaitu menurunnya akhlak dan moral siswa, pemerataan kesempatan belajar, rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan dan status kelembagaan, manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, serta sumber daya manusia yang tidak profesional. Masalah lainya adalah perencanaan dan implementasi program-program peningkatan kualitas secara sistematis sehingga seakan-akan satuan pendidikan berjalan sendiri-sendiri.²

Pembaharuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan secara kreatif dan inovatif. Dalam membangun kualitas pendidikan tentunya harus melibatkan berbagai pihak, salah satunya adalah guru. Guru merupakan personel penting dalam dunia pendidikan, hal itu disebabkan guru adalah orang yang memiliki hubungan paling dekat dengan siswa melalui proses pendidikan akademik maupun non akademik. Tidak hanya dalam proses belajar mengajar saja, namun dalam perihal ini, guru difokuskan pada keahlian peran dalam memimpin kelas agar tercipta proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, didalam kelas, guru

¹ Sumiyati, "Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS," *JIPSINDO* 8 No 1 (2021): 45, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/38962>.

² Sumiyati.

memiliki peran sebagai *manager of instruction*, yaitu sebagai pengelola pengajaran. Fungsi ini mengharuskan keahlian guru dalam mengelola (menyelenggarakan dan mengendalikan) segala tahapan proses pembelajaran. Diantara kegiatan-kegiatan pengelolaan proses pembelajaran, yang paling utama adalah menciptakan keadaan serta suasana sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik.³

Keadaan serta suasana pembelajaran harus diciptakan sedemikian rupa supaya proses komunikasi baik dua arah maupun multiarah antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran bisa berjalan secara demokratis. Hasilnya baik guru selaku pengajar ataupun peserta didik selaku pembelajar dapat memainkan peranan masing-masing secara integral dalam konteks komunikasi instruksional yang kondusif (yang dapat membuahkan hasil).⁴

Banyak konsep pembelajaran tengah dikembangkan dan diharapkan dapat membawa kearah yang lebih baik, salah satunya adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dianggap sebagai model pembelajaran yang sederhana dan paling baik untuk guru pemula yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif.⁵

Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang sangat mudah untuk dilaksanakan sebab sifatnya sederhana dan guru dapat dengan mudah mengimplementasikanya didalam kelas. Tujuan utama pemakaian model pembelajaran kooperatif jenis *Student Team Achievement Division* adalah agar siswa dapat termotivasi untuk saling mendukung dan bekerjasama satu dengan yang lain dalam memahami pengetahuan yang dijarkan oleh guru.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, model pembelajaran *Student Team Achievement Division* bisa diterapkan untuk memotivasi siswa

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 250.

⁴ Syah, 251.

⁵ Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research and Praactice Terj Narulita Yusron, Kooperatif Learning: Teori, Riset Dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2005), 143.

⁶ Juni Priansa. 320.

agar berani mengemukakan pendapatnya, menghargai komentar atau pendapat orang lain, serta dapat saling berdiskusi atau bertukar informasi satu sama lain. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran model *Student Team Achievement Division* ini, siswa akan dihadapkan dengan pemecahan suatu permasalahan. Oleh karena itu, pembelajaran model *Student Team Achievement Division* sangat baik diimplementasikan, di berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu pada mata pelajaran IPS, sebab siswa dapat berkolaborasi serta dapat saling tolong menolong untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya.⁷

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP/MTs harus sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS, yaitu *pertama*, memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta lingkungan. *Kedua*, mempunyai kemampuan untuk dapat berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan suatu permasalahan serta memiliki keahlian dalam kehidupan sosial. *Ketiga*, mempunyai kemampuan berbicara, berkolaborasi dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk baik ditingkat lokal, nasional bahkan global. Berdasarkan tujuan dalam mata pelajaran IPS pada Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2007, guru IPS dalam praktik pembelajaran dituntut untuk dapat mampu dalam memilah model pembelajaran yang cocok dengan tujuan mata pelajaran IPS di SMP/MTs, sehingga diharapkan bisa mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar siswa.⁸

Pembelajaran IPS di sekolah menengah harus lebih menekankan pada proses standar yang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Kualitas siswa dapat ditingkatkan melalui proses interaksi dan komunikasi yang intens sehingga sekolah menjadi wahana humanisasi.⁹

⁷ Gunarto, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Di Sekolah Dasar* (Semarang: UNISSULA Press, 2013). 3.

⁸ I Made Edi Darmawan, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sawan Tahun Pelajaran 2012/2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA* 1 No 1 (2013): 4, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v1i1.392>.

⁹ Sumiyati, "Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS", 49.

Pembelajaran IPS sebaiknya dipersiapkan untuk membina dan membentuk kemampuan siswa untuk dapat berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan suatu permasalahan. Untuk mencapai hal tersebut, guru mata pelajaran IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam model pembelajaran ini, guru IPS menyampaikan materi pelajaran, kemudian siswa bekerja didalam tim mereka dan memastikan bahwa seluruh anggota tim menguasai pelajaran. Setelah itu, semua siswa diberikan tes tentang materi yang telah disampaikan guru dan disaat tes mereka tidak boleh saling membantu.

Kendala proses pembelajaran mata pelajaran IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* banyak masalah pembelajaran yang dihadapi antara lain yaitu, ada siswa yang mengantuk, tidak sedikit siswa yang ribut sendiri dan sulit untuk diatur, suasana pembelajaran yang monoton, siswa tidak cukup memiliki rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru, serta ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, selain itu, kurangnya sarana prasarana di Sekolah juga berpengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini.¹⁰

Penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum mencakup tiga langkah yaitu: persiapan, pelaksanaan belajar dalam kelompok dan evaluasi. Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, memungkinkan siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan belajar mereka serta anggota kelompok lainnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan pemaparan kondisi tersebut, peneliti termotivasi untuk membahas, mengkaji dan meneliti “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dalam Pembelajaran IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum”.

B. Fokus Penelitian

Bersumber pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, dijelaskan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ismartini, guru mata pelajaran IPS MTs NU Mawaqi'ul Ulum, pada tanggal 16 November 2021.

mengenai pelaksanaan model kooperatif *Student Team Achievement Division* pada pembelajaran IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum. Penulis memfokuskan bagaimana gambaran model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada pembelajarn IPS serta apa saja kendala serta upaya guru dalam menangani kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada pembelajaran IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menentukan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penullis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajarn IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajarn IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengtasi kendala pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajarn IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum?

D. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajarn IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajarn IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran IPS di MTs NU Mawaqiul Ulum.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa memberikan pengetahuan tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student team Achievement Division* pada pembelajaran IPS terutama di tingkat sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi guru dalam pemilihan model pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS dan memberikan masukan dalam pengembangan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Student Team Achievement Division*.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan IPS di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung peneliti sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*.

F. Sistematika Penulisan

Dalam memahami keseluruhan dari isi proposal skripsi ini, penulis mendeskripsikan sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian ini berisi tentang cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar (jika ada), dan daftar tabel (jika ada).

2. Bagian isi terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, peneliti menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini, peneliti menguraikan tentang deskripsi teori yang mana peneliti menggunakan beberapa sub bab yaitu *pertama*, teori tentang model pembelajaran, *kedua*, teori tentang model pembelajaran kooperatif, *ketiga*, teori model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division*, dan yang terakhir yaitu teori tentang pembelajaran IPS. Bagian selanjutnya yaitu penelitian terdahulu, yang mana dalam bagian ini berisi penelitian-penelitian terdahulu tentang model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Dan bagian terakhir adalah kerangka berfikir yang bersifat opsional, yang isinya tentang kerangka konstruksi teoritis yang jadi patokan guna mengumpulkan serta menganalisis data di lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran dari peneliti

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.